

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MENGGUNAKAN
FUZZY SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (FUZZY SAW)**
**(Studi Kasus : Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan
Tembalang Kota Semarang)**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada Departemen Ilmu Komputer/ Informatika**

Disusun Oleh :

FITA ROSMANIA

24010313120059

**DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER / INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fita Rosmania

NIM : 24010313120059

Judul : Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga harapan (PKH) Menggunakan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir/ skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW)

Nama : Fita Rosmania

NIM : 24010313120059

Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 22 September 2017 dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 September 2017.



Semarang, 5 Oktober 2017

Panitia Penguji Tugas Akhir

Ketua,

Panji Wisnu Wirawan, ST. MT.

NIP. 1981042112008121002

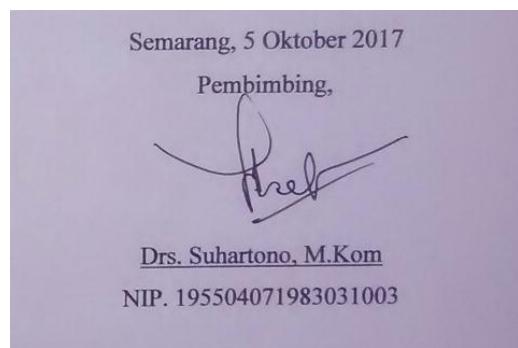
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW)

Nama : Fita Rosmania

NIM : 24010313120059

Telah diujikan pada sidang tugas akhir pada tanggal 22 September 2017.



ABSTRAK

Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Tembalang telah melaksanakan program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) untuk melaksanakan percepatan penanggulangan kemiskinan dan sebagai pengembangan sistem perlindungan sosial. PKH menanggulangi kemiskinan dan sebagai pengembangan sistem perlindungan sosial bersyarat bagi masyarakat kurang mampu. Pemilihan PKH harus tepat sasaran untuk menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Tembalang. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem pendamping keputusan berbasis website untuk meningkatkan efektifitas seleksi sehingga bantuan dapat diterima oleh sasaran yang tepat. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan merupakan sistem pendukung keputusan berbasis web untuk memilih beberapa penerima program PKH dengan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* berdasarkan 4 kriteria, yaitu komponen kesehatan, komponen pendidikan, komponen penyandang disabilitas, dan komponen lanjut usia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sistem ini menghasilkan nilai preferensi yang digunakan sebagai perangkingan alternatif yang terdapat pada sistem. Hasil penelitian menunjukkan nilai akurasi 88.75% dan error rate 11.25%.

Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Sistem Pendukung Keputusan, *Fuzzy Simple Additive Weighting*.

ABSTRACT

Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Tembalang Sub-district had implemented a Conditional Cash Transfer (CCT) program now known as Program Keluarga Harapan (PKH) to accelerate poverty alleviation and social welfare on social defence. PKH handled poverty and as the development of a conditional social protection system for the underprivileged. The selection of PKH recipients should be well targeted to resolve poverty reduction in Tembalang Sub-district. Therefore, a web-based decision support system was needed to improve the effectiveness of selection so that it could be received by the right target. Decision Support System for Selection of PKH was a web-based decision support system to select PKH recipients by using Fuzzy Simple Additive Weighting method based on 4 criterion, there are component of health, component of education, component of person with disabilities and component of elderly. Based on these criteria, the system generated a preference value that is used as alternative ranking on system. The results showed an accuracy of 88.75% and an error rate of 11.25%.

Keywords : Program Keluarga Harapan, Decision Support System, Fuzzy Simple Additive Weighting.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan Menggunakan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (FSAW)”. Laporan ini disusun guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Departemen Ilmu Komputer / Informatika pada Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro (FSM UNDIP).

Dalam penyusunan laporan ini tentulah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Widowati,M.Si selaku Dekan FSM UNDIP
2. Dr. Retno Kusumaningrum, S.Si, M. Kom selaku Ketua Departemen Ilmu Komputer/Informatika FSM UNDIP
3. Drs. Suhartono, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Pihak Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Semua pihak yang telah membantu hingga selesaiya tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi ataupun dalam penyajiannya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya

Semarang, 5 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Pengertian Penduduk Miskin	5
2.2. Program Keluarga Harapan	5
2.2.1. Pengertian Program Keluarga Harapan	5
2.2.2. Kriteria Peserta Program Keluarga Harapan	6
2.3. Sistem Pendukung Keputusan.....	7
2.4. Logika Fuzzy.....	8
2.4.1. Himpunan Fuzzy.....	9
2.4.2. Jenis-Jenis Fungsi Keanggotaan	9
2.4.3. Variabel Linguistik	11
2.5. Fuzzy Multi-Attribute Decision Making.....	12
2.6. Fuzzy Simple Additive Weighting	13
2.7. Confussion Matrix.....	14
2.8. Model Proses dan Metode Pengembangan Perangkat Lunak	15
2.8.1. Fase Analisis	15

2.8.2. Fase Perancangan.....	19
2.8.3. Fase Pengkodean.....	20
2.8.4. Fase Pengujian	20
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	21
3.1. Deskripsi Umum Sistem.....	21
3.1.1. Perspektif Sistem	22
3.1.2. Pengumpulan Data	23
3.1.3. Pemetaan Data	23
3.1.4. Perhitungan dengan Metode Fuzzy Simple Additive Weighting	23
3.2. Analisis Sistem.....	28
3.2.1. Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional.....	29
3.2.2. Permodelan Data.....	29
3.2.3. Permodelan Fungsional.....	30
3.3. Perancangan Sistem.....	37
3.3.1. Perancangan Data	37
3.3.2. Perancangan Prosedur.....	38
3.3.3. Perancangan Antarmuka	45
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	54
4.1. Implementasi	54
4.1.1. Implementasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	54
4.1.2. Implementasi Data	55
4.1.3. Implementasi Fungsi.....	57
4.1.4. Implementasi Antarmuka.....	57
4.1.4.1. Antarmuka Halaman Awal Sistem.....	57
4.1.4.2. Antarmuka Halaman Administrator.....	58
4.1.4.3. Antarmuka Halaman Pendamping PKH	60
4.1.4.4. Antarmuka Halaman Kasi Kessos.....	62
4.1.4.5. Antarmuka Halaman Camat.....	64
4.2. Pengujian	65
4.2.1. Lingkungan Pengujian	65
4.2.2. Material Pengujian	66
4.2.3. Identifikasi dan Rencana Pengujian.....	66
4.2.4. Deskripsi dan Hasil Uji.....	66

4.2.5. Analisis Hasil.....	66
4.2.5.1. Analisis Hasil Pengujian Fungsional Sistem	66
4.2.5.2. Analisis Hasil Perangkingan	67
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Arsitektur Sistem Pendukung Keputusan (Turban & Aronson, 2005)	8
Gambar 2. 2 Representasi Linier Naik (Kusumadewi & Purnomo, 2010).....	10
Gambar 2. 3 Representasi Linier Turun (Kusumadewi & Purnomo, 2010).....	10
Gambar 2. 4 Representasi Kurva Segitiga (Kusumadewi & Purnomo, 2010)	11
Gambar 2. 5 Struktur Hirarki Permasalahan	12
Gambar 2. 6 Ilustrasi Model Sekuensial (Pressman, 2010).....	15
Gambar 2. 7 Ilustrasi Struktur Fase Analisis (Pressman, 2010)	16
Gambar 3. 1 Garis Besar Penyelesaian Masalah	21
Gambar 3. 2 Arsitektur SPK Seleksi Penerima Bantuan PKH.....	22
Gambar 3. 3 Struktur Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima PKH.....	23
Gambar 3. 4 ERD Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima PKH.....	30
Gambar 3. 5 Diagram Dekomposisi SPK Seleksi Penerima PKH	31
Gambar 3. 6 Data Context Diagram SPK Seleksi Penerima PKH	32
Gambar 3. 7 DFD Level 1 SPK Seleksi Penerima PKH	33
Gambar 3. 8 DFD Level 2 Proses Mengelola User	34
Gambar 3. 9 DFD Level 2 Proses Mengelola Penerima.....	35
Gambar 3. 10 DFD Level 2 Proses Mengelola Bobot Kriteria	35
Gambar 3. 11 DFD Level 2 Proses Seleksi Penerima PKH	36
Gambar 3. 12 Rancangan Antarmuka Beranda	45
Gambar 3. 13 Rancangan Antarmuka Login	45
Gambar 3. 14 Rancangan Antarmuka Halaman Utama Administrator	46
Gambar 3. 15 Rancangan Antarmuka Lihat Data User	46
Gambar 3. 16 Rancangan Antarmuka Ubah Data User.....	47
Gambar 3. 17 Rancangan Antarmuka Tambah Data User	47
Gambar 3. 18 Rancangan Antarmuka Halaman Utama Pendamping PKH	48
Gambar 3. 19 Rancangan Antarmuka Tambah Calon Penerima.....	49
Gambar 3. 20 Rancangan Antarmuka Lihat Data Calon Penerima	50
Gambar 3. 21 Rancangan Antarmuka Beranda Kasi Kessos.....	50
Gambar 3. 22 Rancangan Antarmuka Lihat Derajat Kepentingan	51
Gambar 3. 23 Rancangan Antarmuka Ubah Derajat Kepentingan.....	51

Gambar 3. 24 Rancangan Antarmuka Perhitungan Seleksi.....	52
Gambar 3. 25 Rancangan Antarmuka Beranda Camat.....	52
Gambar 3. 26 Rancangan Antarmuka Keputusan Penerima PKH	53
Gambar 4. 1 Antarmuka Beranda SPKPKH.....	57
Gambar 4. 2 Antarmuka Halaman Login	58
Gambar 4. 3 Antarmuka Halaman Utama Administrator.....	58
Gambar 4. 4 Antarmuka Halaman Daftar User	59
Gambar 4. 5 Antarmuka Halaman Ubah User.....	59
Gambar 4. 6 Antarmuka Halaman Tambah Data User.....	60
Gambar 4. 7 Antarmuka Beranda Pendamping PKH	60
Gambar 4. 8 Antarmuka Halaman Tambah Calon Penerima PKH	61
Gambar 4. 9 Antarmuka Halaman Daftar Data Calon Penerima PKH	62
Gambar 4. 10 Antarmuka Beranda Kasi Kessos	62
Gambar 4. 11 Antarmuka Halaman Derajat Kepentingan.....	63
Gambar 4. 12 Antarmuka Halaman Ubah Derajat Kepentingan	63
Gambar 4. 13 Antarmuka Halaman Perhitungan Seleksi	64
Gambar 4. 14 Antarmuka Beranda Camat.....	64
Gambar 4. 15 Antarmuka Keputusan Penerima PKH	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel Linguistik untuk Bobot Kepentingan tiap Kriteria	11
Tabel 2. 2. Variabel Linguistik untuk Bobot tiap Alternatif	11
Tabel 2. 3 Tabel Confusion Matrix	14
Tabel 2. 4 Tabel SRS	16
Tabel 2. 5 Notasi Simbol ERD	17
Tabel 2. 6 Notasi Kardinalitas dalam ERD (Silberschatz, et al., 2002)	18
Tabel 2. 7 Notasi Simbol dalam DFD (Pressman, 2010)	19
Tabel 3. 1. Data Calon Penerima	23
Tabel 3. 2 Variabel Linguistik dan Nilai Fuzzy Tiap Alternatif	24
Tabel 3. 3 Bobot Kepentingan Seleksi Penerima PKH	24
Tabel 3. 4 Rating Tiap Alternatif dengan Variabel Linguistik	25
Tabel 3. 5 Konversi Data Awal ke Data Fuzzy	25
Tabel 3. 6 Hasil Defuzzifikasi Bobot Kepentingan Kriteria	27
Tabel 3. 7 Hasil Perangkingan.....	28
Tabel 3. 8. Kebutuhan Fungsional SPK Seleksi Penerima PKH.....	29
Tabel 3. 9. Kebutuhan Non Fungsional SPK Seleksi Penerima PKH.....	29
Tabel 3. 10 Detail Tabel User.....	37
Tabel 3. 11 Detail Tabel Keluarga.....	37
Tabel 3. 12 Detail tabel Anggota Keluarga	38
Tabel 3. 13 Detail Tabel Kriteria.....	38
Tabel 3. 14 Detail Tabel Data Hasil Seleksi.....	38
Tabel 3. 15 Detail Nomor Fungsi	39
Tabel 3. 16 Rancangan Fungsional Login	39
Tabel 3. 17 Rancangan Fungsional Menampilkan Data User	39
Tabel 3. 18 Rancangan Fungsional Menambahkan Data User	40
Tabel 3. 19 Rancangan Fungsional Mengubah Data User	40
Tabel 3. 20 Rancangan Fungsional Menampilkan Data Keluarga	40
Tabel 3. 21 Rancangan Fungsional Menambahkan Data Keluarga.....	41
Tabel 3. 22 Rancangan Fungsional Mengubah Data Keluarga	41
Tabel 3. 23 Rancangan Fungsional Menampilkan Rating Alternatif	42

Tabel 3. 24 Rancangan Fungsional Menambahkan Rating Alternatif.....	42
Tabel 3. 25 Rancangan Fungsional Mengubah Rating Alternatif	42
Tabel 3. 26 Rancangan Fungsional Mengubah Bobot Kriteria	43
Tabel 3. 27 Rancangan Fungsional Proses Perhitungan.....	43
Tabel 3. 28 Rancangan Fungsional Keputusan	44
Tabel 3. 29 Rancangan Fungsional Cetak Laporan.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Menggunakan Fuzzy SAW.....	67
Tabel 4. 2 Confusion Matrix Berdasarkan Kelas Aktual dan Kelas Prediksi Hasil Seleksi	69

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menyajikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta ruang lingkup pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir.

1.1. Latar Belakang

Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Tembalang telah melaksanakan program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang sekarang ini dikenal dengan istilah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem perlindungan sosial bersyarat bagi masyarakat miskin dengan memberikan bantuan tunai bersyarat yang di antaranya terdapat ibu hamil, balita, anak usia sekolah, penyandang disabilitas dan lanjut usia (Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016). Beberapa indikator harus dipenuhi oleh calon penerima PKH untuk mendapatkan bantuan. Sesuai Pedoman Pelaksanaan PKH tahun 2016, keluarga miskin memiliki kewajiban memenuhi minimal salah satu syarat kriteria berikut :

- a. Memiliki komponen kesehatan yaitu anak dengan usia di bawah 6 tahun, ibu hamil atau menyusui atau anak penyandang disabilitas ringan atau sedang.
- b. Memiliki komponen pendidikan anak usia sekolah yaitu 6 sampai 21 tahun termasuk anak usia sekolah yang menyandang disabilitas ringan atau sedang.
- c. Memiliki komponen kesejahteraan sosial penyandang disabilitas.
- d. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke atas.

Keberadaan PKH bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kondisi sosial ekonomi dan meningkatkan status kesehatan dan gizi serta meningkatkan taraf pendidikan Keluarga Sangat Miskin (KSM). PKH diharapkan tidak hanya bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan dan dapat meningkatkan sumber daya manusia terutama pada kelompok Keluarga Sangat Miskin (KSM) tetapi dapat memutuskan rantai kemiskinan.

Berdasarkan data Kecamatan Tembalang, jumlah keluarga miskin di Kecamatan Tembalang tahun 2015 adalah sebanyak 4465 keluarga. Sebanyak 1.858 keluarga mendapatkan mendapatkan bantuan PKH dan masih ada 2067 keluarga yang belum mendapatkan bantuan PKH. Sehingga untuk memenuhi kuota setiap tahunnya, UPPKH

kecamatan tembalang melakukan validasi dan memilih Penerima PKH berdasarkan data keluarga miskin. Pemilihan peserta PKH harus tepat sasaran guna mengurangi jumlah keluarga miskin di Kecamatan Tembalang. Seleksi secara manual memerlukan waktu yang tidak sedikit dan pemilihan peserta dapat dipengaruhi oleh penilaian objektif pendamping PKH. Oleh karena itu diperlukan suatu perangkat lunak berbasis website yang dapat meningkatkan efektifitas seleksi peserta PKH sehingga bantuan PKH dapat diterima tepat sasaran. Perangkat lunak berbasis website diharapkan dapat membantu pendamping PKH menentukan penerima bantuan PKH tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat serta dapat dijalankan pada sistem operasi apapun dengan menggunakan *browser* untuk menjalankan tugasnya.

Sistem seleksi penerima Program Keluarga Harapan sudah pernah dikembangkan oleh peneliti lain dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Menurut Nur Aminudin dan Ida Ayu Puspita Sari implementasi sistem pendukung keputusan penerima PKH dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) memberikan hasil penerima yang tepat sasaran(Aminudin & Sari, 2016). Indikator-indikator pada pemilihan penerima bantuan PKH tidak memiliki nilai yang tidak presisi untuk masukan data yang subjektif, sehingga diperlukan metode fuzzy untuk menangani kesamaran dari kriteria yang telah ditentukan.

Fuzzy Simple Additive Weighting (Fuzzy SAW) merupakan kombinasi dari metode *Fuzzy Multi Attribute Decision Making* (FMADM) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode Fuzzy SAW digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kepentingan pada setiap alternatif pada semua kriterianya. Metode Fuzzy SAW menggunakan normalisasi matriks keputusan ke skala perbandingan dengan semua rating alternatif yang ada. Fuzzy SAW dapat menyelesaikan masalah penentuan pemberian pinjaman modal usaha pertanian dan menghasilkan prediksi dengan akurasi sekitar 80 % (Handayani & Ruliah, 2014). Metode Fuzzy SAW merupakan metode yang populer pada masalah FMADM karena menghasilkan alternatif terbaik dari kesederhanaannya dalam melakukan pembobotan pada kriteria yang telah ditentukan (Gwo & Jih, 2011).

Berdasarkan penelitian terkait tentang Perbandingan Metode AHP dengan FSAW Pada Pemberian Pinjaman Modal Pertanian (Handayani & Ruliah, 2014), FSAW memberikan nilai akurasi 82 % terhadap data yang dimasukkan. Oleh karena itu tugas akhir ini disusun dengan menggunakan metode Fuzzy SAW untuk membangun sistem

seleksi penerima bantuan Program Keluarga Harapan berbasis web. Sistem ini diharapkan mampu memberikan hasil rangking alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang ditentukan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan adalah bagaimana membuat sistem pendukung keputusan berbasis web untuk seleksi penerima program PKH dengan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* (*Fuzzy SAW*) pada Unit Pelaksana PKH Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat digunakan untuk pendamping PKH guna menyeleksi penerima bantuan program PKH yang akan diberikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sistem yang dikembangkan dapat membantu pendamping PKH untuk mendapatkan sasaran penerima program bantuan yang tepat.

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan

Ruang lingkup permasalahan dari Tugas Akhir ini disusun agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan. Adapun ruang lingkup sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima bantuan PKH dengan metode *Fuzzy SAW* adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus dilakukan pada UPPKH Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
2. Penentuan penerima bantuan PKH ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pada studi kasus.
3. Sistem yang dikembangkan adalah sistem berbasis web yang dijalankan pada web browser menggunakan jaringan internet.
4. Konsep rekayasa perangkat lunak yang digunakan adalah menggunakan model *Waterfall* dan pemodelan proses terstruktur menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan Sistem Manajemen Basis Data *MySQL*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terdiri atas 5 bab, yaitu : pendahuluan, landasan teori, analisis dan perancangan, implementasi dan pengujian, serta penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup masalah, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai konsep dasar yang mendukung pengembangan sistem, konsep rekayasa perangkat lunak, serta penjelasan tentang Program Keluarga Harapan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini memberikan penjelasan deskripsi umum sistem, analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menyajikan implementasi dari rancangan yang telah dibuat dan pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dibangun serta saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.